

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap, mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Moleong (2013: 11) metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti.

Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Sumadi (2015: 75) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai suatu objek penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui tindak tutur pada Talk Show Mata Najwa episode Profesi Masa Depan.

a. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti oleh penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan masalah sosial, budaya, maupun sastra. Sugiyono (2017: 8) menyatakan bentuk penelitian kualitatif sering disebut bentuk penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural seting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang

antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Bentuk Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Zulfadrial (2012: 3) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena latar alamiah mengkehendaki adanya pernyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa bentuk penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan sebagaimana mestinya suatu objek penelitian yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat penelitian yang digunakan dalam peneliti. Tempat penelitian ini bersifat fleksibel atau bisa dilakukan dimana saja. Sugiyono (2017: 292) mengatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut”. Tempat penelitian bisa dilakukan dimana saja asalkan tempat tersebut layak untuk digunakan sebagai tempat penelitian. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Aminuddin 1987 (Suwardo, 2014: 207) yang mengatakan *setting* adalah latar peristiwa dalam karya fiksi baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumenter yang tidak terikat tempat dan waktu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data ialah bahan dasar yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

Arikunto (2013: 172) mengatakan data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Zuldafrial (2012: 5) mengatakan bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa data merupakan bahan yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian. Data yang akan diteliti berupa tuturan yang ada dalam *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data penelitian akan diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan. Zuldafrial (2012: 46) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sejalan dengan pendapat di atas, Siswanto (2014: 72) mengatakan bahwa sumber data yang terkait dengan subjek penelitian darimana data itu diperoleh.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa sumber data ialah data yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah video *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumenter dan teknik catat. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik sedangkan

teknik catat merupakan teknik lanjutan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumenter, akan memudahkan peneliti untuk mengetahui makna pembicaraan dari informasi dan *talk show*. Yusra (2021: 4) teknik studi dokumenter ialah salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Selanjutnya teknik studi dokumenter dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sebagai objek penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan datanya sebagai berikut.

- a. Peneliti menonton video *talk show* Mata Najwa episode “Profesi Masa Depan” dan menyimak tuturan di setiap video tersebut.
- b. Peneliti memahami setiap tindak tutur yang didengarkan dalam video serta memahami kata dan kalimat yang digunakan para narasumber.
- c. Mencatat kata dan kalimat, yang termasuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.
- d. Melakukan analisis berdasarkan tindak tutur dalam *talk show* yang dipahami.
- e. Peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan data-data berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.
- f. Dari hasil pengelompokkan tersebut kemudian dituangkan dalam hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Adapun penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter dan teknik catat, ialah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, video, dan lain sebagainya dengan cara mencari video *talk show* Mata Najwa episode Profesi Masa Depan, kemudian mendengarkan dan mencatat hal-hal yang menyatakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Alat atau instrumen utama dalam pengumpulan data ialah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Zulfadrial (2012: 83) menyatakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pelopor hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2017: 305) menyatakan “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri”. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrument utama.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini selain peneliti sendiri, tetapi juga menggunakan metode simak dan teknik catat untuk memudahkan peneliti mendapatkan data didalam *talk show* Mata Najwa. Teknik ini digunakan berdasarkan pengertiannya secara teknik ini adalah yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

a. Metode Simak

Peneliti menggunakan metode simak, Mahsun (2012: 72) menggunakan metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam metode ini terdapat teknik catat dengan menggunakan kartu data. Metode simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan, peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sebagai kunci penelitian dibantu dengan alat pengumpulan data lainnya seperti metode

simak dan teknik catat untuk memudahkan mendapatkan data. Peneliti sebagai pengamat penggunaan bahasa, metode simak untuk menyimak video talk show Mata Najwa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data penelitiannya. Ibrahim (2018: 104) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemuan, dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Tekkay (2017: 11) menyatakan teknik analisis data kualitatif dibagi menjadi tiga teknik yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Ahmad (2018: 2) menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.

Teknik analisis isi sebagai sebuah teknik memerlukan beberapa prosedur, analisis isi bisa dipelajari dan tidak digunakan tergantung kebutuhan peneliti. Asri (2020: 81) menyatakan analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian untuk membuat replikan dan terjemahaan valid dari teks kepada konteks yang perlu diteliti. Teknik analisis isi menyediakan pandangan baru, dan meningkatkan pemahaman peneliti untuk fenomena tertentu atau menginformasikan sebuah aktivitas pratikal.

Teknik analisis isi berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual teks. Analisis isi pada dasarnya ialah teknik sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Langkah-langkah teknik analisis isi sebagai berikut.

1. Mereduksi data tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam video *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.
2. Penyajian data berdasarkan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam video *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.
3. Penarikan Kesimpulan data dalam video *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis isi. Teknik analisis isi ini mengklasifikasi terhadap tanda menurut sebab akibatnya pada suatu data. Analisis isi digunakan untuk mengetahui jenis-jenis tuturan pada *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Memastikan setiap data yang diperoleh dalam suatu penelitian itu penting, dengan benar dan dapat dipercaya sangat relevan dengan kedudukannya dalam penelitian. Data adalah penelitian, dan penelitian adalah data. Sebuah penelitian dapat dianggap berhasil jika datanya diperoleh. Data menjadi satu substansi dalam sebuah penelitian, dengan kata lain tidak ada penelitian yang tidak menggunakan data apapun bentuknya. Oleh karena itu, data memiliki kedudukan penting dalam penelitian, memastikan data dapat diperoleh dan memiliki tingkat keabsahannya sama pentingnya dengan penelitian itu sendiri.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Menurut Ibrahim (2018: 125) mengatakan bahwa triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori terkait secara langsung dengan data penelitian. Adapun beberapa triangulasi yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif peneliti

menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Peneliti memperoleh kebenaran informasi melalui informan ataupun gambar. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber peroleh data. Berbagai pandangan itu sendiri akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Triangulasi Teori.

Triangulasi teori ialah membandingkan teori yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Sedangkan ketekunan pengamat merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian ini, melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Dengan kata lain, menggunakan teknik triangulasi seseorang peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber,

metode/teknik, atau teori. Sejalan dengan itu, Affifudin, Saebani (2018: 143) berpendapat bahwa “triangulasi dibagi menjadi beberapa, yaitu triangulasi teori dan triangulasi metode.”

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teori. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Mencari teori yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Mencocokkan data temuan dengan teori terdahulu.
3. Menggunakan tinjauan teori tersebut dalam tinjauan pustaka.

Triangulasi teori ini dapat membantu peneliti untuk melakukan penelitian dengan teliti, terperinci, dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung. Sehingga dapat mengkaji data yang akan dianalisis dalam *talk show* Mata Najwa Episode Profesi Masa Depan.